



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Untuk
Menggunakan Kredit Perumahan Bank Syariah
Di Sumatra Barat**

Oleh:

RAHMA ZURNITA
05 951 007

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**PADANG
2009**



No. Alumni Universitas

Rahma Zurnita

No. Alumni Fakultas

Biodata

a) Tempat/tgl lahir : Meral, Karimun/20 Agustus 1987 b) Nama orang tua : Syafrudin dan Kasmia c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) No Bp : 05 951 007 f) Tgl Lulus : 11 Februari 2010 g) predikat lulus : Sangat memuaskan h) IPK : 3,12 i) Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan j) Alamat Orang Tua : Baran 3, Meral Karimun

Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat untuk Menggunakan Kredit Perumahan Bank Syariah di Sumatera Barat

Skripsi SI oleh : *Rahma Zurnita*pembimbing : *Neng Kamarni, S.E, Msi***Abstrak**

Perkembangan bank islam di kota padang mendapatkan sambutan yang cukup baik, hal tersebut terlihat dari perkembangan jumlah kantornya yang semakin bertambah setiap tahunnya, hal tersebut di karenakan sebagai besar penduduk kota padang adalah muslim bahkan kalangan non muslim pun banyak yang, menggunakan jasa bank syariah. Bank syariah dalam pengoperasian nya menawarkan berbagai jenis jasa, mulai dari tabungan, jual beli, sewa menyewa dan titipan. Salah satu produk jual beli yang di tawarkan bank syariah adalah jual beli rumah atau kredit perumahan bank syariah (KPR) syariah. Beberapa dengan (KPR) yang di tawarkan bank konvensional. KPR syariah menawarkan sistem pembayaran yang sama dari awal hingga akhir periode, sedangkan bank konvensional pembayarannya tergantung perubahan tingkat suku bunga. Namun keinginan masyarakat untuk menggunakan jasa KPR Syariah bukan hanya keinginan kepastian harganya, tetapi banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhinya seperti faktor ekonomi, keluarga, budaya, dan faktor penarik dari bank syariah itu sendiri. Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keinginan masyarakat tersebut untuk menggunakan jasa KPR Syariah, diharapkan dari pihak bank dapat mengoptimalkan faktor-faktor tersebut agar dapat meningkatkan penjualan KPR Syariah

Tanda Tangan			
Nama Terang	Neng Kamarni S.E., Msi	Drs. Mazrizal, M. Soc	Drs. Zulkifli N, M.Si

Skripsi ini Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji dan Dinyatakan Lulus pada 11 Februari 2010.

Abstrak telah Disetujui oleh Pembimbing dan Penguji :

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M. Ec, DEA, Ing
Nip. 130812952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas andalas dan mendapatkan nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / universitas andalas		
No. Alumni fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank Islam merupakan fenomena baru di dunia keuangan sejak pertengahan abad ke 20 sebagai perantara keuangan yang mengarahkan seluruh sumber dayanya kearah rancangan yang disetujui oleh hukum Islam (syariah) menggunakan instrument pembiayaan Islam (Chudury dan Hussaini, 2005). Saat ini perkembangan ekonomi Islam semakin pesat, pertumbuhannya mencapai 22,3% (Republika, 2004). Di Indonesia hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya bank-bank syariah dan semakin tingginya antusias masyarakat terhadap bank syariah tersebut. Selain dikarenakan mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, pengetahuan dan tingkat pemahaman terhadap agama juga menyebabkan keinginan masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini ditandai dengan peningkatan jumlah kantor cabang dan jenis serta perkembangan asset. Pertumbuhan jumlah kantor cabang dan jenisnya pada tahun 1999, telah mencapai 3 bank umum syariah, dan 43 unit kantor cabang. Pada tahun 2001 terdapat 5 jenis bank umum syariah plus unit usaha syariah dan 96 kantor cabang. Pada tahun 2002 terjadi peningkatan jumlah bank umum syariah plus unit usaha syariah dari 5 menjadi 8, dan jumlah kantor dari 96 menjadi 138 kantor cabang. Pada tahun 2003 terdapat 10 jenis bank umum syariah plus unit usaha syariah dan 234 kantor cabang. Pada tahun 2004 terjadi peningkatan jumlah umum bank syariah plus unit usaha syariah dari 10 menjadi 18, dan jumlah kantor dari 234 menjadi 337. Pada

tahun 2005 terdapat 22 jenis bank umum syariah plus unit usaha syariah dan 436 kantor cabang. Pada tahun 2006 terjadi peningkatan jumlah bank umum syariah plus unit usaha syariah dari 22 menjadi 23 unit, dan jumlah kantor dari 436 menjadi 509, pada tahun 2007 hingga tahun 2009 jumlah bank dan jumlah kantornya menjadi 9 unit (laporan BI, 2009).

Data-data di atas merupakan suatu indikator bahwa bank syariah memiliki peran yang cukup besar dalam memajukan dunia perbankan di Indonesia, termasuk di kota Padang yang jumlah penduduknya cukup besar dibanding kota-kota lain di Sumatra barat. Mengingat Sumatra Barat mayoritas masyarakatnya muslim, maka perbankan syariah di masa mendatang memiliki prospek cerah seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang kesadaran menggunakan produk perbankan, dan informasi serta pengalaman masyarakat tentang manfaat bank syariah.

Bank syariah dalam sistem pengoperasiannya menawarkan berbagai jenis produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, produk-produk bank syariah terdiri dari al-wadiah, pembiayaan dengan bagi hasil, jual beli, al-ijarah, al-wakalah, al-kafalah, al-hawalah dan ar-rahn. Dari semua produk tersebut yang paling banyak digunakan adalah pembiayaan dengan bagi hasil dan jual beli. Salah satu contoh produk jual beli yang ditawarkan bank syariah adalah KPR Syariah, yang menggunakan sistem murabahah, bank bertindak sebagai pembeli dan penjual. Awalnya bank syariah membeli rumah yang dikehendaki nasabah kemudian bank menjual kembali rumah tersebut kepada nasabah dengan system

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Factor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa KPR Syariah dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu faktor interen, faktor eksteren dan faktor pemasaran. Maka berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan :

1. Faktor interen yang dapat mempengaruhi permintaan jasa KPR Syariah adalah motivasi dan persepsi. Dari hasil penelitian diatas faktor interen ini sangat memberikan pengaruh terhadap permintaan jasa KPR Syariah. Terutama motivasi, nasabah bermotivasi bahwa system pembiayaan bank syariah merupakan yang paling cocok dengan kondisi keuangan mereka dan juga lebih menguntungkan. Selain itu persepsi juga merupakan faktor kuat yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah. Dimana hal tersebut didasari oleh keyakinan bahwa bank syariah tidak bertentangan dengan prinsip Islam.
2. Berdasarkan penelitian, factor eksteren yang terdiri dari budaya, pengaruh keluarga, pendidikan, ekonomi dan gaya hidup, hanya faktor ekonomi yang berpengaruh sangat kuat bagi masyarakat untuk menggunakan KPR Syariah. Selain itu faktor keluarga juga cukup kuat mempengaruhi masyarakat. Hal ini disebabkan umumnya mereka yang mengambil KPR adalah mereka yang sudah berkeluarga sehingga keputusan untuk membeli rumah harus disepakati antara sesama anggota keluarga

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianto.2004.*Tonggak Kebangkitan Ekonomi Syariah*.September 2004.
Sumber : www.waspada.co.id
- Antonio, M.Syafi'i. 2001.*Bank Syariah dari Teori ke Praktek*.Gema Insani Pers.
Jakarta.
- Amelia, Dira. 2007. analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Jasa
Perbankan. UNAND. Padang.
- Dr. Muhamad, M.Ag. 2008. Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan
Kuantitatif. Rajawali Pers. Jakarta.
- Dr. Purbayu Budi Santosa, MS dan Ashari, SE, Akt . 2002005. *AnalisisnStatistik
dengan Microsoft Excel & SPSS*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Bank Indonesia, 2000, Kerjasama dengan Universitas Brawijaya, Potensi,
Preferensi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Jawa
Timur.
- Bank Indonesia. 2006. Identifikasi Faktor Penentu Keputusan Konsumen Dalam
Memilih Jasa Perbankan : Bank Syariah Vs Bank Konvensional,
Kerjasama dengan Center for Banking Research Universitas Andalas.
- Choudury, M.A. dan Hussain, M.M. 2005. A Paradigm Of Islamic Money and
Banking. Internasional Journal of Sosial Economic, vol.32 no.3.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, Al-quran dan Terjcmahannya. Jakarta.
- Dewantoro, Budi (1997) *Permintaan Perumahan di Kota Madya Padang*.
UNAND. Padang.

